
POTENSI WISATA ALAM DI DESA GURANTENG KECAMATAN PAGERAGEUNG KABUPATEN TASIKMALAYA

Sinta Noris Syarifah

Pascasarjana Pendidikan Geografi, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

E-mail : sintanoris53@gmail.com

Abstract: *The background of this research is that in Guranteng Village, Pagerageung District, there are natural tourism objects including the Pasir Kirisik Nature Tourism and Parung Nature Tourism which have the potential to be developed. The purpose of this study is to determine the potential and conditions of the Pasir Kirisik nature tourism and Parung nature tourism which are located in Guranteng village, Pagerageung sub-district, Tasikmalaya district. The method used in this study is using a qualitative descriptive method. Data analysis techniques in this study used triangulation techniques, namely by using data collection techniques in the form of direct survey observations to the field and interviews, literature studies and documentation studies. The theoretical foundation in this study is about tourism, tourism potential, nature tourism, and community participation.*

Keywords: *Nature Tourism, Pasir Kirisik, Parung, Guranteng Village, Pagerageung District.*

Abstrak: Latar belakang dari penelitian ini adalah bahwa di Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung terdapat objek wisata alam diantaranya yaitu Wisata Alam Pasir Kirisik dan Wisata Alam Parung yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui potensi dan kondisi wisata alam pasir kirisik dan wisata alam parung yang terletak di desa guranteng kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi survei langsung ke lapangan dan wawancara, studi literatur dan studi dokumentasi. Landasan teori dalam penelitian ini adalah tentang pariwisata, potensi wisata, wisata alam, dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci : Wisata Alam, Pasir Kirisik, Parung, Desa Guranteng Kecamatan Pagerageung.

PENDAHULUAN

Potensi wisata merupakan berbagai sumberdaya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata, dengan kata lain, potensi wisata adalah berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (*tourist attraction*) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya. Wisata alam merupakan objek wisata yang bukan buatan manusia tetapi memang terbentuk dari alam atau dengan kata lain objek wisata natural (alam) dan bukan buatan manusia. Wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta yang ditujukan untuk pembinaan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun pembudidayaan.

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang berada diantara dua samudera dan dua benua. Negara Indonesia masih memiliki potensi lainnya yang dapat mendukung perkembangan pariwisata seperti keanekaragaman flora dan fauna, peninggalan sejarah, peninggalan purbakala, serta seni dan budaya. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa ada tiga kelompok daya tarik yaitu daya tarik wisata alam, daya tarik wisata budaya, dan wisata minat khusus. Pemerintah membuat pokok-pokok kebijaksanaan yang meliputi peningkatan daya saing kepariwisataan nasional, pengembangan pariwisata nusantara serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia dalam kepariwisataan. Pariwisata memiliki peranan yang besar dalam pembangunan nasional, selain menghasilkan pendapatan sekaligus

sebagai devisa negara. Usaha pariwisata merupakan kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan, mengusahakan objek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata dan usaha lain yang terkait dengan bidang tersebut.

Pariwisata dapat dijadikan sebagai pendukung roda perekonomian negara. Apabila pariwisata dapat dikembangkan secara maksimal maka dapat menambah pemasukan negara. Akibat dari pembangunan pariwisata tersebut dapat dijadikan sebagai lapangan kerja bagi masyarakat sekitar khususnya dan umumnya untuk masyarakat luas. Industri pariwisata berlomba-lomba menciptakan produk pariwisata yang bervariasi menyangkut kelestarian objek wisata dan mengenalkan keindahan alam sekitar serta adat istiadat. Perkembangan industri pariwisata di Indonesia kian meluas ke berbagai wilayah di Indonesia. Kini pariwisata menjadi hal penting yang sangat dibutuhkan bagi setiap daerah, karena mampu menjadi daya tarik tersendiri untuk memancing turis ke daerah-daerah tempat wisata, baik turis dalam negeri maupun mancanegara.

Jawa Barat sendiri, industri pariwisata sangat beragam dan di setiap daerahnya pasti memiliki tempat tujuan wisata, mengingat Jawa Barat merupakan kawasan yang sering dituju oleh semua orang dan kalangan. Tidak hanya di kota-kota besar saja yang memiliki tempat pariwisata, justru di daerah-daerah yang masih terbelah daerah kecil, pasti memiliki tempat wisata, terutama daerah-daerah yang masih asri dan masih memiliki wilayah hutan maupun perkebunan, salah satunya yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Kabupaten Tasikmalaya memiliki banyak sekali potensi wisata, namun sayangnya beberapa destinasi wisata yang ada di wilayah ini belum dapat dikembangkan dan dikelola secara optimal. Beberapa destinasi wisata perlu memiliki manajemen atau pengelolaan yang lebih baik lagi, sehingga destinasi wisata yang ada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya dapat berkembang dan bersaing dengan destinasi wisata di kota-kota lainnya di Jawa Barat.

Kabupaten Tasikmalaya memiliki berbagai macam wisata yang dapat dijadikan sebagai penarik untuk wisatawan berkunjung. Khususnya di Kecamatan Pagerageung yang memiliki berbagai wisata menarik untuk dikunjungi, dan masyarakat ikut antusias dalam pembangunan kepariwisataan di daerah tersebut. Kecamatan Pagerageung terletak di Kabupaten Tasikmalaya paling utara, di sebelah selatan berbatasan dengan lembah Gunung Cakrabuana, di bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Ciamis (Panjalu), di bagian Utara berbatasan dengan Ciamis (Desa Sindangbarang) dan Kabupaten Majalengka (Kecamatan Lemahsugih), dan dibagian barat berbatasan dengan Kabupaten garut (Malangbong) dan kecamatan Kadipaten. Desa di kecamatan pagerageung diantaranya Desa Cipacing, Sukamaju, Pagersari, Pagerageung, Sukadana, Puteran, Tanjungkerta, Guranteng, naggewer, dan Sukapada. Dari sepuluh desa baru ada 5 desa yang memiliki daya tarik wisata, yaitu Desa Naggewer, Desa Guranteng, Desa Sukapada, Desa Cipacing, dan Desa Pagersari.

Desa Guranteng merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya. Desa Guranteng memiliki beberapa kawasan wisata alam diantaranya yaitu wisata alam Pasir Kirisik dan wisata alam Parung. Aksesibilitas menuju Kecamatan Pagerageung dan desa di sekitar Pagerageung memiliki jalan yang sudah baik, ruas jalan desa sudah beraspal. Aksesibilitas transportasi menuju tempat wisata Parung juga sudah baik dengan jalan beraspal dan cukup luas, hanya saja masih ada beberapa jalan yang rusak akan tetapi tidak terlalu parah. sehingga wisatawan lebih leluasa jika menggunakan kendaraan pribadi atau sewa (mini bus).

Pariwisata menurut Burkart dan Medlik (Bram, 2006) memahami pariwisata sebagai suatu upaya transformasi

orang untuk sementara waktu atau jangka pendek ke tujuan-tujuan di luar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja dalam keseharian.

Potensi wisata adalah berbagai sumberdaya yang terdapat di sebuah daerah tertentu yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik wisata, dengan kata lain, potensi wisata adalah berbagai sumberdaya yang dimiliki oleh suatu tempat dan dapat dikembangkan menjadi suatu atraksi wisata (*tourist attraction*) yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dengan tetap memperhatikan aspek-aspek lainnya (Pendit, 2003).

Wisata alam adalah objek wisata yang bukan buatan manusia tetapi memang terbentuk dari alam atau dengan kata lain objek wisata natural (alam) dan bukan buatan manusia. Wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta yang ditujukan untuk pembinaan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun pembudidayaan (Suwanto 1997: 47).

Pengembangan pariwisata merupakan suatu keniscayaan dilakukan oleh pemerintah daerah, mengingat banyak sekali manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh sektor pariwisata ini, diantaranya dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat mengembangkan seni budaya daerah dan pengembangan kerajinan lokal.

Menurut Isbandi (2007:27) partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan ketertiban masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Keikutsertaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan secara aktif baik pada pembuatan rencana pelaksanaan maupun penilaian pembangunan menjadi demikian penting sebagai tolak ukur kemampuan masyarakat untuk berinisiatif dan menikmati hasil pembangunan yang telah dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dengan analisis data deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan melalui pendekatan dengan memahami suatu fenomena dengan studi kasus tertentu. Pada penelitian kualitatif peneliti diberi kesempatan untuk menyampaikan ide pikirannya dengan tetap berdasar pada teori tertentu. Teknik analisis data deskriptif pada penelitian kualitatif ini berupa proses menganalisis, melihat langsung kebenaran di lapangan, fakta-fakta di lapangan, menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai kejadian berbagai fenomena yang diteliti dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara langsung kepada pihak terkait yang bersangkutan maupun pengamatan langsung ke lapangan.

Pengambilan data dalam metode kualitatif yang peneliti gunakan adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi, menurut sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Dengan teknik triangulasi ini maka peneliti dapat memeriksa keabsahan, kebenaran/fakta data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dengan menggunakan triangulasi data, yaitu menggunakan data dari waktu ke waktu dan orang yang berbeda, dengan membandingkan data hasil penelitian berdasarkan waktu dan orang yang berbeda pada tempat yang

sama, maka akan membantu menghasilkan data yang lebih baru. Triangulasi peneliti, yaitu melibatkan beberapa peneliti dalam mengumpulkan atau menganalisis data, dengan melihat data-data penelitian pada tempat yang sama atau pada jenis objek yang sama yang telah diteliti sebelumnya oleh peneliti lain, maka berdasarkan data tersebut peneliti akan memiliki data dan gambaran yang terkait dengan penelitian. Dan Triangulasi teori, yaitu dengan menggunakan berbagai perspektif teori dalam penelitian yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian serta memiliki sumber yang jelas.

Objek dalam penelitian ini adalah tempat wisata alam yang ada di desa guranteng kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya, dan subyek dalam penelitian ini adalah pengelola dari setiap wisata alam, masyarakat yang ada di sekitar tempat wisata alam, dan pengunjung dari setiap wisata alam yang diteliti dengan pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yaitu mendeskripsikan hasil observasi dan hasil wawancara. Penelitian ini bertempat di desa guranteng yang terdapat dua lokasi yang berbeda tepatnya untuk wisata pasir kirisik bertempat di Kampung Guranteng, desa guranteng, kecamatan pagerageung, kabupaten tasikmalaya, sedangkan untuk wisata parung bertempat di Kampung parung, kampung parung, desa guranteng, kecamatan pagerageung, kabupaten tasikmalaya. Observasi lapangan pada penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2022 sampai November 2022 mulai dari observasi lapangan sampai selesai dibuat menjadi proposal.

PEMBAHASAN

Terdapat dua tempat wisata alam di desa guranteng, kecamatan pagerageung, kabupaten tasikmalaya, yaitu wisata alam pasir kirisik dan wisata alam parung. Wisata alam pasir kirisik terletak di desa guranteng kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya, Aksesibilitas transportasi menuju tempat wisata alam Pasir Kirisik di Desa Guranteng hanya bisa dilalui kendaraan kecil (mini bus). Harga tiket masuk wisata alam pasir kirisik ini terjangkau yaitu dengan harga Rp.10.000 untuk weekday (senin-jumat), dan Rp.15.000 untuk weekend (sabtu-minggu) perorang. Jam operasional wisata alam pasir kirisik yaitu buka setiap hari (senin-kamis & sabtu-minggu) mulai dari pukul 07.00-17.00 WIB, hari jumat buka mulai pukul 13.00-17.00 WIB. Wisata alam pasir kirisik ini mempunyai berbagai macam fasilitas juga sarana prasarana diantaranya yaitu: terdapat Lahan parkir yang cukup luas, Toilet, Mushola, Gazebo/tempat duduk, kolam renang, dan Spot Foto (spot perahu titanic, spot foto ayunan gantung, spot jalanan payung).

Gambar 1

Kolam Renang



Spot Perahu Titanic



Spot Foto Ayunan Gantung

Spot Jalanan Payung



Wisata alam Parung terletak di dusun Parung RT/RW : 02/03 desa Guranteng kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya. Aksesibilitas transportasi menuju tempat wisata Parung juga sudah baik dengan jalan beraspal dan cukup luas, hanya saja masih ada beberapa jalan yang rusak akan tetapi tidak terlalu parah. sehingga wisatawan lebih leluasa jika menggunakan kendaraan pribadi atau sewa (mini bus). Harga tiket masuk wisata alam Parung yaitu dengan harga Rp.20.000 untuk weekday (senin-jumat), dan Rp.25.000 untuk weekend (sabtu-minggu dan tanggal merah) perorang. Jam operasional wisata alam Parung yaitu buka setiap hari mulai dari pukul 07.00-17.00 WIB.

Wisata alam parung ini mempunyai berbagai macam fasilitas juga sarana prasarana diantaranya yaitu : terdapat Lahan parkir yang luas, Toilet, Gazebo/tempat duduk, terdapat beberapa kolam renang yang dilengkapi dengan perosotan dan ember tumpah, ada kolam renang khusus anak-anak, kolam renang khusus dewasa, dan kolam renang bentuk love, taman kelinci, terdapat kelinci dilengkapi dengan rumah-rumah kelinci dan beralaskan rerumputan halus, terdapat playground atau tempat bermain anak-anak dengan berbagai macam permainan yang menyenangkan untuk anak-anak, untuk playground ini dikenakan biaya tambahan sebesar Rp.10.000.

Gazebo / Tempat Duduk



Kolam Renang



Taman Kelinci



Play Ground



SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti sampaikan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari uraian tersebut adalah bahwa di desa guranteng kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya terdapat dua tempat wisata alam yang aksesibilitas jalannya sudah cukup memadai untuk transportasi roda 4. Wisata alam yang ada di desa guranteng ini memiliki potensi dan menarik untuk dikunjungi serta adanya kelengkapan sarana prasarana dan fasilitas dari masing-masing tempat wisata tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik, dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta : Gaya Media. 2017
- Ahman, Sya. *Geografi Pariwisata*. Garut : Gajah Polang. 2005
- Baiquni, Wardiyanto. *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Bandung : CV Lubuk Agung. 2010
- E, Maryani. *Pengantar Geografi Pariwisata*. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS IKIP BANDUNG. 1991
- Judisseno Rimsky K. *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisataaan*. Jakarta. 2017
- Nazir, Moh, Ph.D. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1988
- Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha. 1990
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi. 2009
- Ridwan, Mohamad. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* : Medan. PT SOFMEDIA. 2012
- Rizki Noor Islamiati. *Potensi Objek Wisata Situs Gunung Padang di Desa Karyamukti Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur*. Tasikmalaya : Universitas Siliwangi. 2017
- Sihite, Richard. *Tourism Industry (Kepariwisataaan)*. Surabaya : SIC. 2000
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA. 2009
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : ALFABETA. 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA. 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA. 2016
- Suratmin. *Pengantar Olahraga Rekreasi dan Olahraga Pariwisata*. Depok : Rajawali pers. 2018
- Suwantoro Gamal. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi. 1997
- Suwantoro Gamal. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi. 2004
- Suryadana, Liga dan Octavia, Vanny. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung : ALFABETA. 2015
- Suyadi. *Pengaruh Program Sapta Pesona Terhadap Peningkatan Pengunjung Objek Wisata Guci Tegal*. Jurnal Utilitas, Vol. 1, Oktober 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Wardiyanta. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.2010
- Yoeti Oka A. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa. 1996
- Yoeti Oka A. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramitha. 2006